

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa harga sukuk berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, dan permintaan sukuk ritel negara berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena sesuai dengan kewenangan UU No.19 tahun 2008 tentang surat berharga syariah dan memperhatikan kebutuhan APBN serta minat masyarakat terhadap sukuk negara ritel seri SR-010 memberi hasil (*return*) sebesar Rp.8,43 (dalam triliun) dengan sukuk ritel yang dibeli sebanyak 17,922 orang walaupun yang paling rendah dibandingkan dengan sukuk negara ritel yang lain tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa harga sukuk ritel seri SR-010 juga membantu pertumbuhan ekonomi dan menjadi salah satu instrumen pembiayaan utang dalam negeri untuk menutup defisit anggaran.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

Bagi Praktisi dapat dijadikan sebagai bagian pertimbangan bahwa investasi syariah yaitu Sukuk Ritel memberikan pengaruh secara langsung, sehingga perlu adanya peningkatan dan perhatian khusus lagi agar dimasa yang akan datang Sukuk Ritel dapat menjadi salah satu penunjang utama

tercapainya pertumbuhan ekonomi yang positif. Selain itu, perlu adanya sosialisasi yang lebih agar dapat dikenal lebih banyak masyarakat, sehingga dimasa yang akan datang dapat menjadi salah satu tujuan utama kegiatan investasi.

Bagi Akademisi Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak kampus dan dapat memberikan kontribusi pengetahuan baru mengenai investasi dan ekonomi nasional.

Bagi penelitian yang akan datang dianjurkan untuk menambah lagi variabel industri keuangan non bank syariah, seperti Modal Ventura Syariah, Perasuransian Syariah, dan Jasa Keuangan Khusus, seperti Pegadaian Syariah. Dan untuk variabel dependennya disarankan pertumbuhan ekonomi internasional.